

**KETEPATAN KODE DIAGNOSIS KASUS PERSALINAN PADA PASIEN
RAWAT INAP DI RUMAH SAKIT KHUSUS IBU DAN ANAK UMMI
KHASANAH BANTUL TAHUN 2018**

Nasyafia Oktari Eka Abdilla Khadiyanti¹, Praptana²

INTISARI

Latar belakang : Ketepatan kode sangat krusial dibidang manajemen data klinis, penagihan biaya, beserta hal-hal lain yang berkaitan dengan asuhan dan pelayanan kesehatan. Berdasarkan survei awal, peneliti menemukan dari 10 berkas rekam medis kasus persalinan di RSKIA Ummi Khasanah Bantul didapatkan 40% berkas tepat kode dan 60% berkas tidak tepat kode.

Tujuan penelitian : Mengetahui ketepatan kode diagnosis kasus persalinan pada pasien rawat inap di Rumah Sakit Khusus Ibu dan Anak Ummi Khasanah Bantul.

Metode Penelitian : Metode penelitian yang akan digunakan yaitu penelitian deskriptif kualitatif dengan rancangan penelitian *cross sectional*.

Hasil : dari 70 berkas rekam medis dengan kasus persalinan didapatkan ketepatan kode diagnosis persalinan sebanyak 25,2% dan ketidaktepatan kode diagnosis persalinan sebanyak 74,8%. Faktor penyebab ketidaktepatan kode diagnosis persalinan dikarenakan kurangnya pengetahuan petugas kodifikasi karena belum pernah mengikuti pelatihan terkait kodifikasi khususnya kode persalinan, petugas kodifikasi hafalan, SPO belum pernah direvisi, komputer yang digunakan bersama-sama, dokter tidak menuliskan secara tepat dan lengkap antara diagnosa utama dan sekunder, serta tidak adanya dukungan dari rumah sakit menunjang keahlian dan tidak adanya *reward* dan *punishment*

Kesimpulan : kode diagnosis kasus persalinan belum tepat karena beban kerja banyak, kurangnya SDM, kurangnya pengetahuan petugas kodifikasi karena belum pernah mengikuti pelatihan terkait kodifikasi khususnya kode persalinan, petugas kodifikasi hafalan, SPO belum pernah direvisi, komputer yang digunakan bersama-sama, dokter tidak menuliskan secara tepat dan lengkap antara diagnosa utama dan sekunder, serta tidak adanya dukungan dari rumah sakit untuk menunjang keahlian dan tidak adanya *reward* dan *punishment*.

Kata Kunci : faktor penyebab, ketepatan kode diagnosa, kode persalinan

¹ Mahasiswa Program Studi Diploma 3 Perekam dan Informasi Kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

² Dosen Pembimbing Program Studi Diploma 3 Perekam dan Informasi Kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

**ACCURACY OF CODE OF LABOR DIAGNOSIS IN INPATIENTS AT
MOM AND CHILDREN'S SPECIAL HOSPITALS, KHASANAH BANTUL
2018**

Nasyafia Oktari Eka Abdilla Khadiyanti¹, Praptana²

ABSTRAC

Background : *The accuracy of the code is very crucial in the field of clinical data management, billing costs, along with other matters relating to care and health services. Based on the initial survey, the researchers found that from 10 medical record files for labor cases at RSKIA Ummi Khasanah Bantul, 40% of the right code and 60% incorrect code.*

Purpose : *Knowing the accuracy of the diagnosis code for labor cases in hospitalized patients at the Ummi Khasanah Special Mother and Child Hospital in Bantul.*

Method : *The research method that will be used is descriptive qualitative with cross sectional research design.*

Result : *From 70 medical record files with labor cases, the accuracy of the labor diagnosis code was 25,2% and the inaccuracy of the labor diagnosis code was 74,8%. Factors that cause inaccuracy in labor diagnosis codes are due to lack of human resources, have never attended training related to codification especially labor codes, codified officers do their work with memorization, doctors do not write the main and secondary diagnoses correctly, and the absence of reward and punishment.*

Conclution : *labor diagnosis diagnosis code is not appropriate because of the lack of knowledge of codification officers, have never attended training related to codification, especially labor codes, codification officers, the use of electronic ICDs instead of using the WHO official website, doctors do not write correctly the main and secondary diagnoses , and the absence of reward and punishment.*

Keyword : *causative factors, accuracy of diagnostic codes, labor codes*

¹ *Student of Medical Record and Health Information Study Program Jenderal Achmad Yani University Yogyakarta*

² *Lecture of Medical Record and Health Information Study Program Jenderal Achmad Yani University Yogyakarta*